BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan PT.Indosiar Visual Mandiri

PT. Indosiar Visual Mandiri awalnya didirikan dan dikuasai oleh Grup Salim dan Agung Laksono melalui PT. Indosiar Karya Media Tbk (waktu itu bernama PT. Indonusa Karya Media) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta). Pada 30 Juni 2001, Grup Salim mengambil alih sebagian saham PT. Indonusa Karya Media dari Agung Laksono dan mengubah namanya menjadi PT. Indosiar Karya Media Tbk. Pada 13 Mei 2011, mayoritas saham PT. Indosiar Karya Media Tbk dibeli oleh PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, pemilik SCTV, menjadikan kedua stasiun televisi berada dalam satu pengendalian.

PT. Indosiar Visual Mandiri adalah stasiun televisi swasta ke-5 yang ada di Indonesia. PT. Indosiar Visual Mandiri atau yang lebih dikenal dengan Indosiar berhasil mendapatkan izin operasional dari pemerintah pada tanggal 19 Juli 1991 berdasarkan pada akta perseroan terbatas No. 165 yang didirikan di Indonesia setelah RCTI, SCTV, TPI dan Anteve.

TVRI diajak bekerjasama oleh pihak Indosiar, karena pada saat itu hak siar televisi di Indonesia dipegang oleh TVRI. Wakil dari Indosiar pada waktu itu adalah Direktur Utama Indosiar Bapak Anky Handoko dengan wakil dari TVRI Bapak Aziz Husein menandatangani kerja sama pada tanggal 7

Desember 1994 di Jakarta dan Indosiar mulai mengudara (*on air*) secara penuh sebagai televisi.

Usai melakukan uji transmisi, jaringan stasiun swasta Indosiar langsung melakukan siaran pra-perdana selama 24 hari, mulai tanggal 18 Desember 1994 sampai 10 januari 1995. Sehari menjelang siaran resmi nasional, siaran pra-perdana disiarkan kepada masyarakat yang dapat ditangkap oleh 8 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Denpasar, Ujung pandang, dan Medan.

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya pada tanggal 11 Januari 1995 Indosiar mengudara secara nasional tepat pada hari yang sama setelah Menteri Penerangan RI yaitu Bapak Harmoko yang meresmikan Indosiar di kantor pusat Indosiar, Jl Damai No.11 Daan Mogot Jakarta Barat. Sehingga pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi atau hari ulang tahun Indosiar.

Pada awal kegiatan penyiarannya, Indosiar merupakan perusahaan televisi pertama di Indonesia yang menggunakan sistem peralatan teknologi digital sehingga dapat menyajikan kualitas gambar yang lebih baik. Indosiar merupakan televisi pertama di Indonesia yang memperkenalkan sistem NICAM (*Near Instamously Companded Auto Multiplex*) yaitu teknologi yang memberikan gambar yang sangat jernih dan tanpa desis sehingga seperti memiliki kualitas *Compact Disc* di televisi. Pada dasarnya sistem NICAM ini memberikan kenyamanan kepada para pemirsa yang menonton Indosiar di rumah.

Maksud dan tujuan didirikannya PT. Indosiar Visual Mandiri adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa media komunikasi dalam bentuk informasi, pendidikan, hiburan dan usaha periklanan serta turut mencerdaskan bangsa. Namun, sejak awal berdirinya, Indosiar lebih berkonsentrasi sebagai sebuah TV hiburan (*entertain*), kendati seperti itu tetap tidak menegasikan perannya sebagai TV yang memiliki fungsi di bidang pendidikan *(education*) dan informasi.

1.1.1 Profil Perusahaan PT.Indosiar Visual Mandiri

Digerakan oleh semangat berkreasi dan profesionalisme, insan – insan kreatif Indosiar senantiasa berinovasi menyajikan program acara berkualitas dan menghibur dengan sentuhan budaya.

Sejak mengudara pertama kali pada 11 Januari 1995 dengan *tagline*-nya ”Indosiar memang untuk Anda”, stasiun televisi swasta berskala nasional Indosiar telah menyajikan aneka tayangan program hiburan kreatif dan inovatif yang sangat populer dan berhasil meraih perhatian keluarga Indonesia dari segala kalangan. Melalui 34 stasiun relainya yang tersebar di seantereo Indonesia dan menjangkau lebih dari 180 kota di 25 propinsi Indonesia dengan potensi pemirsa berjumlah lebih dari 176 juta jiwa, televisi Indosiar bersiaran secara nasional selama 24 jam sehari.

Berkecimpung dalam lingkungan yang sangat kompetitif dengan perubahan yang kian cepat bergulir, Indosiar terus berupaya

meningkatkan kemampuan kreatifitas dan inovasi dalam menciptakan program acaranya agar lebih tanggap terhadap kebutuhan pasar dan langkah-langkah kompetitor sambil terus mengikuti perubahan selera, keinginan dan perilaku menonton pemirsa Indonesia yang majemuk. Sebagai kepanjangan tangan Indosiar kepada pemirsanya dan para *netters*, situs indosiar.com hadir dalam jaringan internet sejak 1996 dan sampai sekarang telah menjalani banyak pengembangan pada layanan interaktif.

Bisnis dibidang media elektronik masih membukukan daya tariknya tersendiri, terbukti dengan pencapaian pangsa pasar belanja iklan yang cukup besar di sektor televisi yaitu sekitar 60%. Televisi merupakan bentuk hiburan yang murah sekaligus media yang paling efektif dalam menayangkan iklan secara visual berikut suara untuk menjangkau konsumen yang luas. Dalam peta persaingan pasar media saat ini yang tidak hanya terdiri dari media konvensional, tetapi juga media berbasis online, sinema/bioskop, ponsel, dsb. TV masih memimpin dengan presentasinya yang masih tinggi dibandingkan media lainnya, yaitu mencapai 94% dari populasi rumah tangga di 10 kota besar (data Nielsen Indonesia, Maret 2010).

Indosiar adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta tahun 2001 dan Bursa Efek Surabaya 2003. Restrukturisasi perusahaan yang ditempuh pada akhir tahun 2004 membawa Indosiar secara resmi menjadi anak

perusahaan PT Indosiar Karya Media Tbk, sebuah perusahaan induk operasional usaha penyiaran televisi yang memiliki potensi besar untuk mengeksplorasi berbagai peluang diversifikasi usaha.

Pengembangan kedepan akan meliputi konsolidasi atas 22 anak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa siaran televisi sehubungan implementasi Sistem Stasiun Jaringan yang dilakukan secara bertahap dan dimulai di penghujung 2009, sebagaimana diamanatkan oleh UU RI No.32 Tahun 2002, Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2005 tentang Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta dan terakhir Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No.43/ PER/ M.KOMINFO/ 10/2009 tentangPenyelenggaraan Penyiaran melalui Sistem Stasiun Jaringan oleh Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi.

1.1.2 Visi dan Misi PT.Indosiar Visual Mandiri

1.1.2.1 Visi Indosiar

Visi Indosiar adalah Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *In-House Production*, Kreativitas dan sumber daya manusia yang handal.

1.1.2.2 Misi Indosiar

Sedangkan Misinya adalah ***F****uturistic*, ***I****nnovative*, ***S****atisfactory*, dan ***H****umanity* yang kesemuanya dilambangkan dengan ikan terbang ***(FISH)***, yang diartikan sebagai berikut:

1. ***Futuristic (flying fish swim fast)***

   Dilambangkan dengan ikan terbang berenang sangat cepat, yang bermakna ”Berorientasi maju dengan terobosan baru” dengan arti Indosiar selalu berorientasi ke depan dengan teknologi baru. Teknologi baru ini telah menjadi suatu tradisi bagi Indosiar agar selalu berorientasi ke masa depan dan menjadi yang terdepan dalam persaingan yang ada sekarang.

2. ***Innovative (flying fish flies high in the sky)***

   Dilambangkan dengan ikan terbang yang mampu terbang setinggi-tingginya dilangit.

   Bermakna ”Menjadi *trendsetter* dengan ide orisinal” dalam arti Indosiar selalu memiliki ide-ide baru dan orisinal dalam setiap program yang disuguhkan sehingga dapat menyajikan program-program baru yang dikehendaki masyarakat dan kini banyak program yang dihasilkan dan telah menjadi acuan bagi stasiun televisi lain, sehingga tidak heran bila Indosiar menjadi *tendsetter* bagi televisi lainnya.

3. ***Satisfactory (fish scales facilities to launch better)***

   Dilambangkan dengan sisik ikan terbang untuk mempermudah berenang dalam air.

Bermakna ”Mengutamakan kepuasan *stakeholders*” dalam arti Indosiar selalu berusaha memberikan kepuasan kepada pemirsanya yaitu dengan memberikan perhatian pada kualitas acara ditambah dengan memperluas jaringan siarannya dengan fasilitas teknologi tinggi.

4. ***Humanity (fish will not drawn for its bladder)***

Dilambangkan dengan ikan tidak akan tenggelam karena memiliki kantung udara ditubuhnya. Bermakna ”Peduli terhadap lingkungan sekitar” dalam arti Indosiar berusaha untuk peka terhadap lingkungan sekitar, baik lewat program acara yang dibuat seperti peduli kasih atau acara sosial yang lain maupun menerima karyawan penyandang cacat dalam perusahaan yang bekerja di bidang keahliannya masing-masing.

1.1.3 Motto, Logo dan ID Station PT.Indosiar Visual Mandiri

1.1.3.1 Motto Indosiar

Motto Indosiar yaitu ” Memang Untuk Anda ”. Motto tersebut dibuat dengan tujuan agar Indosiar selalu dekat dengan masyarakat melalui tayangan program-program menarik yang semata-mata memuaskan keinginan mereka. Ini merupakan wujud segmentasi yang ingin dicapai Indosiar untuk semuanya,

artinya siaran Indosiar diperuntukan bagi segala usia dan lapisan masyarakat.

1.1.3.2 Logo Indosiar

Logo Indosiar pada awalnya menggunakan logo yang mirip dengan *Television Broadcasts Limited,* Hongkong karena Indosiar dalam kenyataan yang sebenarnya banyak menyiarkan drama Asia dari Hongkong dan Korea. Logo Indosiar yaitu Lingkaran yang terdiri dari tiga warna (merah, hijau, dan biru) disertai kata "INDOSIAR" di tengah lingkaran warna tersebut seperti tampak dalam gambar.

Gambar 1.1

Logo dari Indosiar

Tahun 1995



Sumber: Annual report Indosiar Tahun 2013

Logo yang sekarang digunakan kembali oleh Indosiar awalnya digunakan pada tahun 1995-2004. Namun logo tersebut menimbulkan kontroversi karena logo tersebut di sebelah kiri atas layar TV tabung disinyalir merusak layar TV

Tabung pada saat itu. Akibatnya layar-layar pada TV tabung di bagian pojok kiri atas jadi berbekas logo Indosiar, apabila diganti ke channel lain.

Gambar 1.2

Logo INDOSIAR

Tahun 2012



Sumber: Annual report Indosiar Tahun 2013

Namun sejak tahun 2012, logo ini kembali digunakan. Akan tetapi, logo tersebut sedikit di buramkan dan di beri Animasi agar tidak meninggalkan bekas pada layar televisi.

1.1.3.3 ID Station Indosiar

ID Station Indosiar adalah seekor ikan bertubuh besi yang mengembangkan sayap dan melintasi bola dunia. Dengan ID Station yang khas inilah Indosiar ingin agar penontonnya dapat mengetahui di stasiun mana mereka berada saat itu.

Gambar 1.3

ID Station dari Indosiar



Sumber: Annual report Indosiar Tahun 2013

Lambang ikan besi itu sendiri mempunyai beragam filosofi. Ikan merupakan penggambaranan jenis hewan yang berprotein tinggi, alasan ikannya digambarkan sebagai ikan besi itu mengacu kepada teknologi muktahir yang digunakan Indosiar saat ini, yaitu teknologi digital.

Gambar ikan besi yang melintasi bola dunia menggambarkan bahwa jangkauan siaran Indosiar yang tanpa batas, melesat kesegala arah dan dapat diterima oleh semua pemirsanya.

1.1.4 Strategi Usaha Perusahaan PT Indosiar Visual Mandiri

Berbagai strategi usaha yang telah dipersiapkan oleh Indosiar dalam mempertahankan dan mengupayakan peningkatan, antara lain :

1. Membangun stasiun transmisi terbaru di kota-kota yang memiliki potensi cukup besar.

2. Mengembangkan peralatan dan fasilitas yang mendukung penyiaran.
3. Melakukan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
4. Membentuk kreativitas sistem kerja yang dapat mengahasilkan produksi program acara *drama* dan *non-drama*.
5. Melakukan pendekatan kemanusiaan melalui berbagai macam kegiatan social.
6. Menjalin komitmen dalam kepemimpinan.

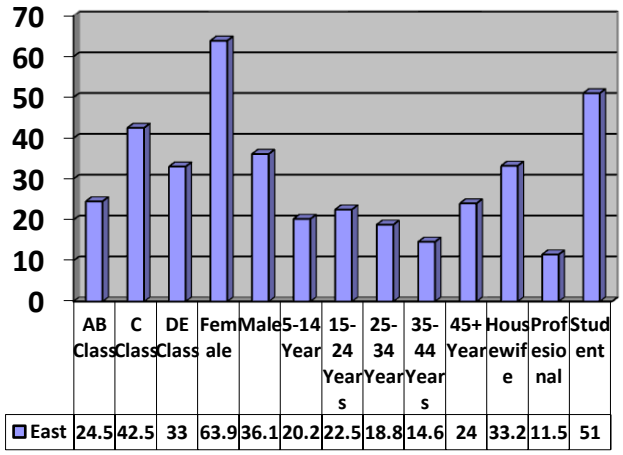
1.1.5 Target Pemirsa Indosiar

Sebagai stasiun televisi yang mengarahkan sasaran pada keluarga, khususnya keluarga kelas menengah. Indosiar terus berupaya menayangkan program-program menarik dan bermutu yang dapat menghibur semua golongan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan strata sosial dalam masyarakat di seluruh Indonesia dengan aneka latar belakang budaya.

Komposisi pemirsa Indosiar relatif seimbang untuk semua kelompok umur. Hal ini memang sesuai dengan target market Indosiar bahwa seluruh tayangan Indosiar diharapkan dapat menjangkau seluruh anggota keluarga.

Gambar 1.4

Indosiar AudienceProfile



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2013)

Dari sisi gender, pemirsa Indosiar didominasi oleh kelompok perempuan yang meliputi 63,9 % dari seluruh pemirsa Indosiar. Jumlah pemirsa perempuan yang cukup besar ini wajar karena tayangan Indosiar seperti sinetron dan *reality show* lebih disukai oleh kelompok perempuan dari pada laki-laki.

Dilihat dari sisi pekerjaan, target pemirsa Indosiar adalah ibu rumah tangga yang mewakili 33,2% profil pemirsa dan kelompok pelajar/mahasiswa yang mewakili 51%. Pemirsa dari sisi Status Ekonomi Sosial terdiri dari 24,5% pemirsa kelas AB (yaitu keluarga dengan pengeluaran rumah tangga lebih dari Rp. 1.750.000,- per bulan), 42,5% pemirsa kelas C (pengeluaran rumah tangga sebesar Rp. 900.000 – Rp. 1.750.000 per bulan) dan 33%

pemirsa kelas DE (pengeluaran rumah tangga kurang dari Rp. 900.000 per bulan).

Pemilihan target pemirsa ini diterjemahkan secara fleksibel dalam program *scheduling* yang dapat memenuhi segmen pemirsa se-efektif mungkin berdasarkan pola prilaku menonton mereka. Setiap jam tayang mempunyai target segmen utamanya masing-masing misalnya pada hari Minggu pagi untuk segmen anak-anak (program animasi dan serial anak) dan slot *prime time* tiap harinya untuk segmen keluarga (program hiburan yang dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga). Pola pemetaan pemirsa ini tentunya akan berubah pada kondisi-kondisi tertentu seperti pada masa liburan sekolah dan bulan Ramadhan.

Lewat pengelolaan persediaan program dan jadwal tayang program selaras dengan kebutuhan pasar. Indosiar berhasil meningkatkan tingkat utilisasi rata-rata programnya sepanjang tahun dan bahkan mencapai tingkat utilisasi paling maksimum di slot *prime time*. Indosiar akan terus meningkatkan kemampuan tim produksinya dalam menciptakan program *in-house* non drama berkualitas dengan biaya rendah. Di tahun 2010, serangkaian program kelas dunia yang telah lebih dahulu populer diluar negeri siap menghibur pemirsa Indosiar, diantaranya Mamamia 2010, Take Celebriti out Indonesia, Let's Dance Indonesia, Dancing With Star Indonesia, Indonesia Got Talent, The Chef Indonesia, The Price is Right dan Kuis 1 vs 100.

1.2 Sejarah Production Departement PT.Indosiar Visual Mandiri

1.2.1 Sejarah Singkat Production Departement

Sejak awal berdiri, Indosiar berkomitmen membangun infrastruktur dan tim produksi *in-house* yang lengkap. Tim kreatif Indosiar secara konsisten mempelajari pasar Indonesia dan tren global untuk mengidentifikasi jenis-jenis program acara yang berpotensi menghasilkan *rating* dan *share* yang tinggi. Dengan memproduksi sendiri program siarannya, Indosiar dapat dengan cepat menanggapi perubahan selera dan pola perilaku pemirsa Indonesia yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu, sekaligus menghasilkan program-program berkualitas dengan biaya yang kompetitif.

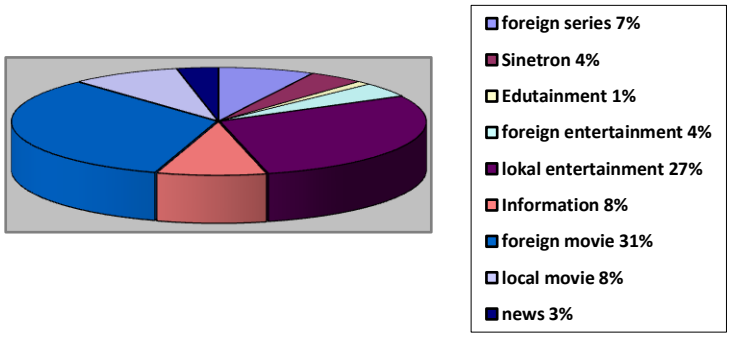
Dengan program tayang yang fenomenal, Indosiar selalu menarik perhatian pemirsa. Program-program In-House Indosiar tetap menarik perhatian pemirsa televisi sepanjang tahun dan kerap berada di puncak perolehan rating selama beberapa minggu berturut-turut. Sejak 2005 hingga kini beberapa program acara Indosiar menjadi fenomenal, melahirkan bintang-bintang baru dan tetap melekat di ingatan pemirsa televisi. Diantaranya program musik kontes bakat ”AFI” dan ”Kondang-In” di tahun 2005, Program kontes bakat ”Mamamia”, ”Supermama”, ”Stardut” dan ”Superdut” di tahun 2007-2008, serta program pencarian pasangan ”Take Me/Him Out Indonesia” yang berhasil masuk dalam daftar 10 program lokal seluruh televisi di tahun 2009 dan ”Buaya Show” yang memenangkan Panasonic Gobel Award

pada tahun 2012. Program-program tersebut berhasil mengantar Indosiar masuk dalam jajaran tiga besar televisi Indonesia.

Selain program lokal, program Asia telah lama mendapatkan tempat di hati pemirsa Indosiar dan selalu masuk dalam top program televisi kategori *foreign series* setiap tahunnya. Di tahun 2005-2007 program drama serial Asia mendominasi top program televisi kategori *foreign series,* beberapa diantaranya program ”Jewel In The Place”, ”Full House”, dan ”Princess Hour”.

Gambar 1.5

Indosiar’s Program Type



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2013)

Berdasarkan jumlah jam tayang selama bulan Juni 2010, Komposisi program Indosiar terdiri dari program film asing (Barat dan India) sebesar 31%, Program hiburan lokal sebesar 27%, film lokal/FTV sebesar 8%, Informasi 8%, drama asing 7%, drama lokal 4% dan berita 3%. Komposisi ini berubah sesuai tren yang disukai pemirsa.

Namun secara umum Indosiar secara tetap menitikberatkan pada program-program hiburan (*entertainment, movie & series*) dibandingkan dengan program non hiburan (*news & information*).

1.2.2 Profil AKSI (Akademi Sahur Indonesia)

AKSI adalah Program spektakuler sahur yang memadukan variety show dengan balutan reality show yang bertujuan untuk mencari Ustadz-ustadz baru yang memiliki karakter unik. Pencarian ustadz-ustadz pun melalui audisi yang cukup panjang. Yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei sampai 20 Juni 2013. Penayangan perdana AKSI pada tanggal 9 Juli – 7 Agustus 2013 yang tayang setiap hari, pukul 02.00 WIB dini hari.

Adapun beberapa kontestan yang sudah terpilih melalui audisi di beberapa kota yang ada di Indonesia. Daftar ke-32 kontestan AKSI yang terpilih untuk maju ke babak live show, yaitu :

Kelompok 1 Yang Akan Tampil 9 Juli – 14 Juli 2013 :

1. Rohmatulloh (Rohmat) – Cilacap
2. Muhammad Fahrizal (Fahrizal) – Yogyakarta
3. Anih Hidayatul Kamilah (Anih) – Ciamis
4. Eko Suwono (Eko) – Jakarta
5. Hj. Anies Estiningsih (Hj Anies) – Jakarta
6. Nur Ahmad Yasin (Nur) – Sidoarjo
7. Tri Wahyudi (Tri) – Aceh

8. Saparuddin (Saparuddin) - Makassar

Kelompok 2 Yang Akan Tampil 15 Juli – 20 Juli 2013 :

1. Adon Jubaidi (Adon) – Banjarmasin
2. Syaiful Widodo (Sawi) - Yogyakarta
3. Andi Meisak (Amei) – Bandung
4. Afif Abdul Rokhim (Afif) – Bojonegoro
5. Ira Mukaromah (Ira) – Bogor
6. Ahmad Syafiudin (Dani) – Jakarta
7. Laili Fauziah (Laili) – Lampung
8. Muhammad Saprudin (Udin) - Pandeglang

Kelompok 3 Yang Akan Tampil 21 Juli – 26 Juli 2013 :

1. Dewi Kusuma Ningrum (Dewi) – NTB
2. Siti Syifa (Syifa) – Bogor
3. Chairul Anas (Anas) – Lampung
4. Achmad Syukron – Demak
5. Zaky Mubarok (Zaky) – Pare
6. Rifa Bahrul (Rifa) – Bandung
7. Muslim Asmi (Muslim) – Bandung
8. Achmad Amin (Amin) - Demak

Kelompok 4 Yang Akan Tampil 27 Juli – 1 Agustus 2013 :

1. M. Ismail Zamakhsyary (Ismail) – Bogor
2. Andi Rahmat Hidayat (Andi) – Makassar
3. Nurul Siti W. (Nurul) – Bandung
4. Muhammad Yasfi (Yasfi) – Garut
5. Muhtadin (Muhtadin) – Yogyakarta
6. Hilman Fauji Nugraha (Hilman) – Bogor
7. Ulfah Nurfauziah (Ulfah) – Jakarta
8. Moh Rizal Yalipele (Pele) – Bandung

STRUKTUR PROGRAM AKSI

Executive Producer, Produser, Associate Producer, Creative, dan Production Assistant.

Executive Producer : Wahyu N.S, Adang Sudarto

Producer : Didik, Windy Novida

Associate Producer : Rakyan, Nandra Mulianandika

Creative : Christina Rahayu, Laura Stevy, Hendrawan Supono, Dwi Ernawati, Silvia Andriani, Nico, Susi, Diana Junaida

Production Assistant : Rinaldy, Mandala, Taufik Hidayat, Agung Gigih, Leni Rahayu

Gambar 1.6

Logo Aksi



(sumber : www.indosiar.com)

1.2.3 Profil Take Me Out Indonesia

Take Me Out Indonesia adalah dating show pertama di Indonesia dan telah tayang di beberapa negara di dunia, diantaranya: Inggris, Jepang, China, India, Australia, Amerika Serikat, dan beberapa negara di Eropa . Hadir di layar Indosiar di tahun 2009, season pertama meraup kesuksesan luar biasa pada slot nya, dapat dilihat dari rating/share yang diperoleh. Kesuksesan Take Me out Indonesia menelurkan sekuel yang tak kalah suksesnya, yaitu Take Him Out Indonesia, Take Celebrity Out dan dilanjutkan Take Me Out Indonesia season 2.

Di tahun 2012 ini, Indosiar dan FremantleMedia, kembali hadir dengan Take Me Out Indonesia season 3 dengan konsep yang lebih segar dan fun, dimana tak akan ada lagi podium kosong untuk wanita cantik.

Bersama “The Dynamic Duo“ Choky Sitohang & Yuanita Christiani, dapat membuat program ini lebih hidup, dengan pengalaman mereka membawakan acara Take Me Out Indonesia sejak dua season sebelumnya. Pada season terbaru ini, pemirsa akan disuguhkan dengan beragam 30 wanita menarik dan cantik di podium, pria-pria single berkualitas dalam kepribadian, profesi dan karakter. Mereka tentunya hadir dengan kejutan-kejutan yang tak terduga.

Nantikan 30 wanita cantik dan beberapa pria single, serta canda tawa Choky & Yuanita yang siap menghibur pemirsa di rumah. Take Me Out Indonesia season 3 tayang perdana pada 15 November 2012, setiap hari Kamis & Jumat, pukul 20.30 WIB, hanya di Indosiar.

Gambar 1.7

Logo Take Me Out Indonesia

15 November 2013 - Sekarang

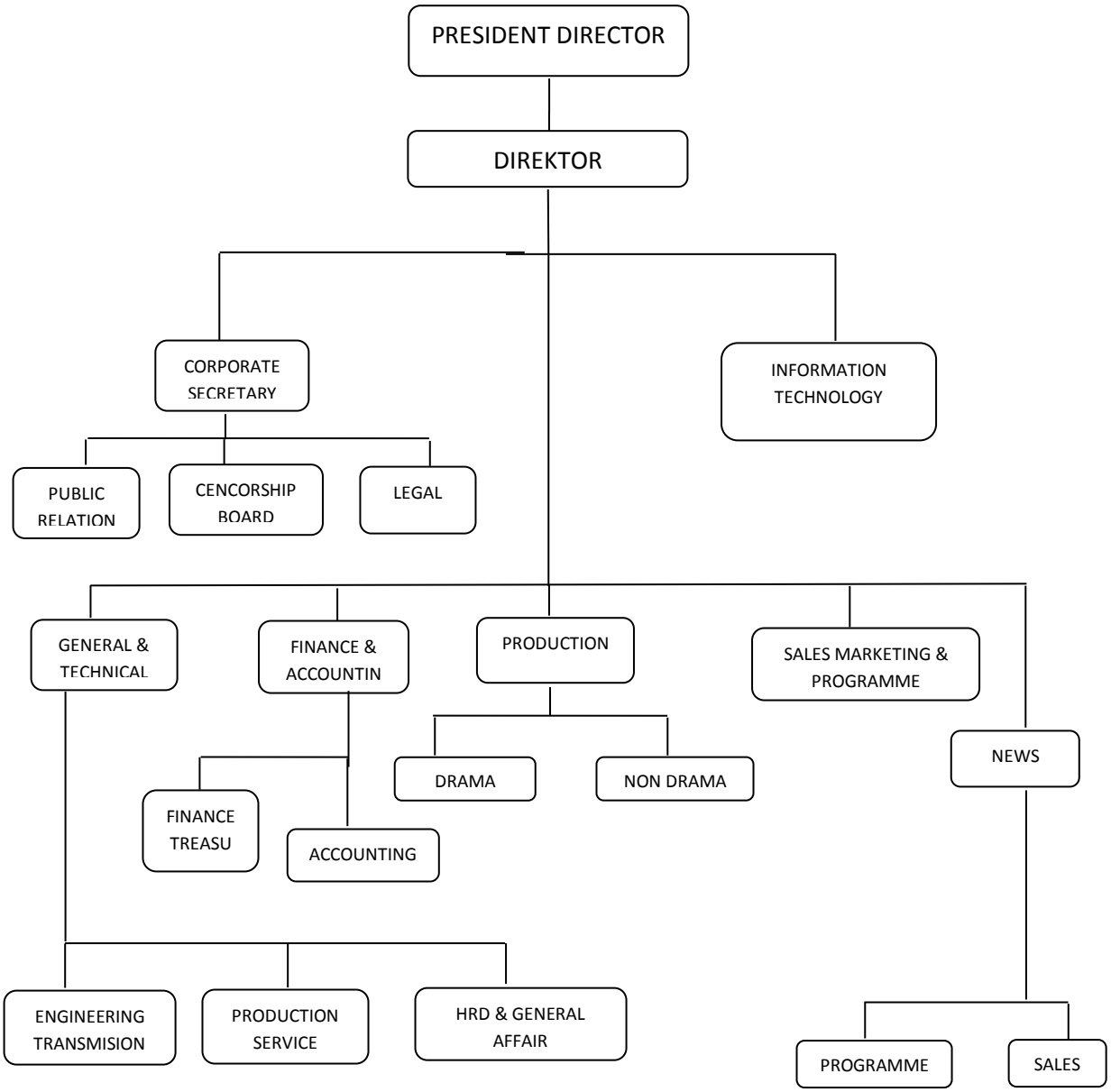


(sumber : www.indosiar.com)

1.3 Struktru Organisasi PT.Indosiar Visual Mandiri

Gambar 1.8

Struktur Organisasi di PT. Indosiar Visual Mandiri



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2013)

Indosiar memiliki struktur organisasi yang sifatnya ”*top to bottom*” yang sederhana. Dalam struktur organisasi yang menjadi Direktur Utama PT. Indosiar Visual Mandiri saat ini adalah Lie Halim dan posisi Direktur dipegang oleh RD. Alvin W. Sariaatmdja. Komisaris Utama merangkap Komisaris Idenpenden dipegang oleh Suryani Zaini yang membawahi Komisaris Idenpenden yaitu Mohamad Yusuf Hamka. Komisaris-Komisaris lainnya diantara lain Komisaris 1 dipegang oleh Ir. Susanto Suwarto, Komisaris 2 Franciscus Welirang, dan Komisaris 3 yaitu Segara Utama.

Direktur Utama ini membawahi bagian *General & Technical, Finance & Accounting, Sales, Marketing & Programe dan News.* Dalam proses kerjanya Direktur Utama dibantu oleh bagian *Management Office dan Information Technology*. Bagian *Management Office* terdiri atas *Corporate Secretary* yang membawahi tiga Department yaitu *Department Public Relation, Department Concership Board, dan Department Legal* yang dimana masing-masing departemen bertugas sebagi berikut:

1. *Corporate Secretary*, bertugas mendata dan memberi input secara penuh atas acara-acara apa saja yang akan diliput oleh Indosiar.
2. *Department Public Relation,* bertugas untuk menciptakan dan mempertahankan image positif dari perusahaan. Menjadi komunikator perusahaan atau bertindak sebagai juru bicara sehubungan dengan kebijakan-kebijakan yang akan dijalankan oleh perusahaan. Menginformasikan acara-acara dan kegiatan-kegiatan perusahaan kepada

masyarakat luas dan karyawan. Serta melakukan berbagai macam kegiatan eksternal dan bekerjasama dengan bagian HRD dalam melakukan kegiatan internal, menyeleksi surat-surat yang masuk untuk perusahaan dan mendistribusikan kepada bagian-bagian yang berkepentingan.

3. *Department Cencorship Board*, bertugas untuk melakukan sensor terhadap materi program yang akan ditayangkan oleh Indosiar.
4. *Department Legal*, bertugas mengumpulkan materi program yang ada dan membuatnya menjadi susunan suatu program.

Department General & Technical (Teknik dan Umum) membawahi tiga bagian yaitu :

1. *Engineering Transmission*, divisi ini bertanggung jawab atas segala sesuatu yang bersifat teknis dan bertanggung jawab atas segala jaringan transmisi yang ada di dalam gedung dan di luar gedung Indosiar.
2. *Production Service*, divisi ini bertugas untuk merancang suatu acara yang akan ditayangkan dan di produksi oleh Indosiar.
3. *HRD Maintenage & General Affair*, divisi ini bertanggung jawab atas perekrutan dan pengalokasian Sumber Daya Manusia yang akan dipekerjakan di Indosiar.

Department Finance & Accounting (Keuangan dan Akunting) membawahi dua Divisi yaitu:

1. *Finance and Treasury*, divisi ini bertanggung jawab atas pengendalian keuangan di Indosiar.
2. *Accounting,* divisi ini bertugas untuk memantau kondisi keuangan di Indosiar. Bagian ini mencatat semua pengeluaran dan pemasukan yang didapat oleh Indosiar.

Department Sales, Marketing and Progamme (Departemen pemasaran, penjualan dan program) membawahi dua divisi yaitu:

1. *Progamme*, bertanggung jawab atas penyusunan program dan jadwal penayangan acara yang akan ditayangkan selama kurun waktu tertentu.
2. *Sales*, bertugas untuk mempromosikan waktu *(Space Iklan dan Air Time)* yang dimiliki Indosiar sehingga dapat digunakan oleh organisasi, perusahaan atau individu yang ingin menggunakan waktu yang disediakan Indosiar untuk para pemasang iklan di Indosiar.

Department News (pemberitaan) bertugas untuk membuat dan mencari bahan berita untuk diolah menjadi berita yang siap untuk ditayangkan oleh Indosiar. *Department Production* (produksi) melakukan seluruh kegiatan proses produksi suatu acara baik liputan studio, lapangan atau studio dan lapangan. Dan membawahi dua divisi yaitu:

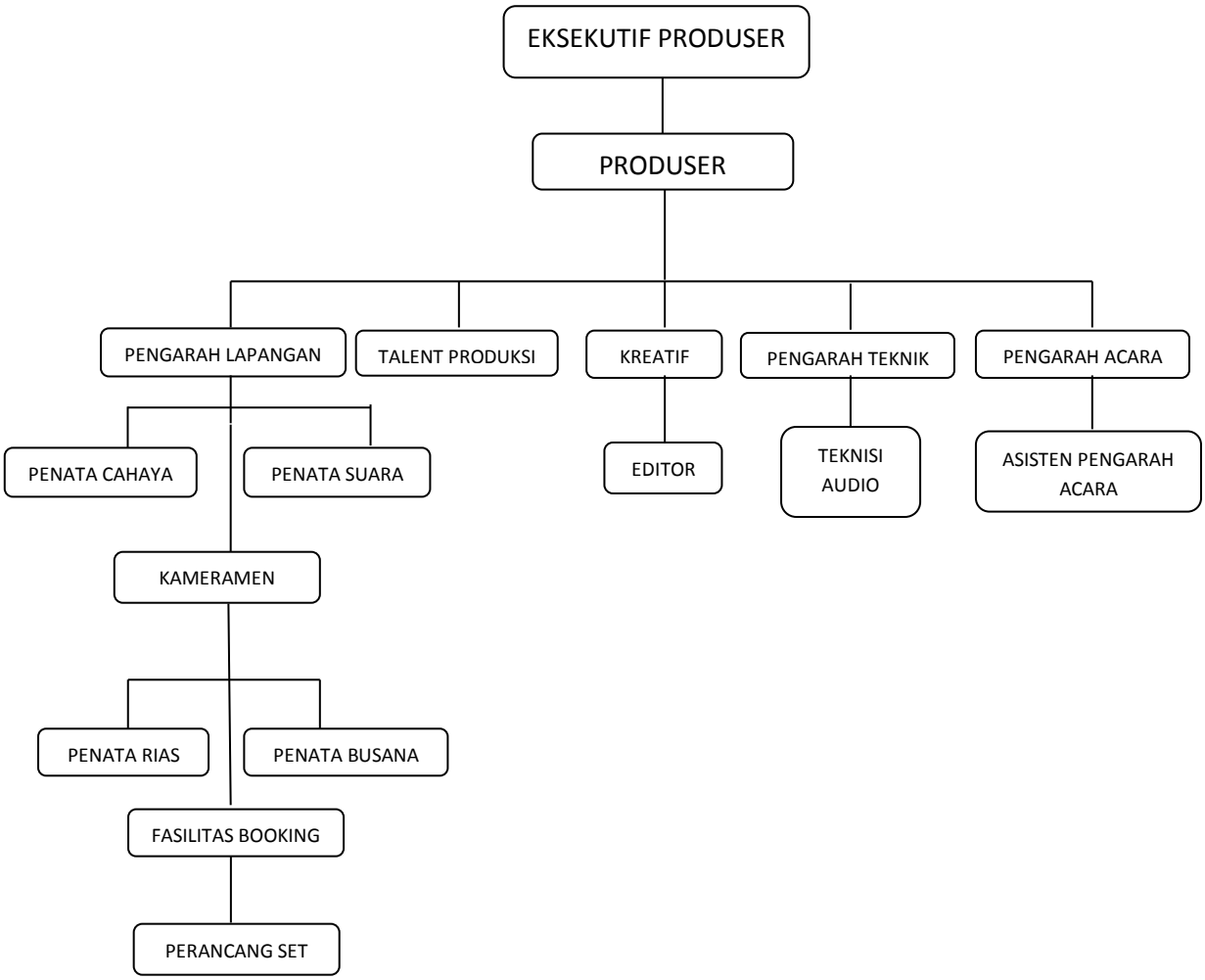
1. Drama, Merupakan acara-acara dalam bentuk sinetron, sitcom, maupun acara-acara lain yang sifatnya mempunyai cerita. Komponen pendukung bagian ini khususnya yang bertanggung jawab membuat skenario.

2. Nondrama, Dalam hal ini merupakan acara-acara yang tidak menggunakan cerita, seperti musik, olahraga, atau talk show.

1.4 Struktur Organisasi Production Departemen PT.Indosiar Visual Mandiri

Gambar 1.9

Struktur Organisasi di PT. Indosiar Visual Mandiri



(Sumber : Annual report Indosiar Tahun 2013)

1.5 Job Deskription

Executive Producer adalah seseorang yang mempunyai wawasan dan mengerti tentang program televisi secara keseluruhan. Seorang *executive producer* harus mampu memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dalam pembuatan program acara televise. Selain itu, dia harus memiliki kemampuan untuk koordinasi, kontribusi dan distribusi produksi secara sistematis, efektif, dan efisien.

Tugas pokok seorang *executive producer* adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah konsep program acara siaran televisi. Dia harus membuat sebuah konsep program acara televisi. Konsep program acara siaran televisi yang dibuat mulai dari seting lokasi sampai isi program.
2. Menentukan format program siaran televisi. Dia harus memiliki kemampuan untuk menentukan format program acara siaran televisi. Apakah program acara siaran televisi memiliki format siaran formal atau non formal.
3. Membuat kerangka program acara siaran televisi.
4. Menyusun rincian biaya produksi. Dia harus mampu memperkirakan biaya produksi yang dikeluarkan untuk program acara siaran televisi. Sehingga biaya produksi dapat dihitung sebelum produksi acara siaran televisi mulai dibuat.

Produser adalah seseorang yang ditunjuk mewakili produser pelaksana (*Executive Producer)*untuk melaksanakan apa yang dikehendaki oleh produser

pelaksana. Seorang produser harus memiliki kemampuan berpikir dan menuangkan ide ke dalam tulisan proposal. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian para sponsor untuk dapat membiayai program acara siaran televisi. Selain itu memiliki kemampuan untuk memimpin dan bekerja sama dengan seluruh unit produksi.

Tugas pokok produser adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan dan mengembangkan ide untuk produksi acara siaran televisi. Ide yang diciptakan dan dikembangkan adalah hasil dari konsep program acara siaran televisi. Sehingga program acara siaran televisi menghasilkan acara yang menarik sesuai dengan konsep yang telah dibuat.
2. Membuat desain produksi. Dia harus dapat merancang *setting* lokasi tempat membuat program acara siaran televisi.
3. Menentukan tim kreatif. Dia harus memiliki kemampuan pemilihan tim kreatif dalam program acara siaran televisi. Karena produser akan bekerja sama dengan tim kreatif dalam pelaksanaan dari ide yang diciptakan dan dikembangkan.
4. Menentukan satuan kerja produksi. Seorang produser menentukan satuan kerja yang akan melaksanakan program acara siaran televisi. Penentuan satuan kerja ini akan menentukan dalam pelaksana program acara siaran televisi. Karena produser harus mampu memimpin satuan kerja, agar mendapatkan hasil yang baik.
5. Memilih pengisi acara bersama pengarah acara. Pemilihan pengisi acara dilakukan agar sesuai dengan konsep dan ide program acara siaran televisi

yang telah dibuat. Apabila pengisi acara tidak sesuai dengan konsep dan ide program acara siaran televisi. Maka program acara siaran televisi yang telah diproduksi akan kurang menarik dilihat hasilnya.

6. Menyusun anggaran. Anggaran yang telah diperkirakan oleh *Execitive Producer* disusun oleh produser. Agar setiap biaya yang dibutuhkan untuk suatu program acara siaran televisi dapat dihitung.
7. Melakukan koordinasi, promosi dan publikasi. Seorang produser harus melakukan koordinsai dengan seluruh unit yang terlibat dalam produksi program acara siaran televisi. Selain itu seorang produser melakukan promosi dan publikasi untuk sebuah program acara siaran televisi. Agar program acara siaran televisi yang telah diproduksi dapat diketahui dan ditonton oleh masyarakat.
8. Melakukan evaluasi. Seorang produser melakukan evaluasi dari program acara siaran televisi yang telah diproduksi. Evaluasi produksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dari kinerja selama produksi.

Penulis Naskah atau Kreatif adalah seseorang yang pekerjaannya membuat naskah untuk mata acara siaran dalam karya artistic. Seorang penulis naskah harus memiliki kemampuan menulis naskah drama dan non drama. Naskah drama adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi melalui proses imajinasi krratif, dari kisah-kisah drama dan atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. (Naratama, 2004). Sedankan naskah yang termasuk non drama adalah *music, magazine show, talk show, variety show, repackaging, game show* dan *quiz.*

Tugas pokok seorang penulis naskah adalah menulis naskah atau scenario sesuai dengan kaidah produksi televisi.

Editor bertugas untuk mengedit dan menyesuaikan waktu syuting yang overload dan menjadikan video yang sudah di rekam menjadi suatu kesatuan yang yang layak tayang sehingga bisa diterima oleh semua masyarakat yang menontonnya.

Pengarah acara adalah seseorang ang ditunjuk untuk bertanggungjawab secara teknis pelaksanaan produksi satu mata acara siaran. Pengarah acara merupakan peran yang sangat strategi dalam sebuah produksi televisi. Karena pengarah acara bertugas mengendalikan kegiatan produksi di lapangan. Hal ini dilakukan agar produksi dapat berjalan dengan baik.

Tugas pokok pengarah acara adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan mencatat hasil pertemuan perencanaan produksi
2. Melakukan pendekatan produksi dan mendiskusikan dengan produser.
3. Bekerjasama dengan produser serta penulis naskah jika akan mengembangkan naskah.
4. Mendiskusikan hasil pendekatan produksi (teknik dan artistic)
5. Merencanakan bentuk pengambilan gambar dan penggerakan kamera dalam bentuk *recording plan.*
6. Memimpin pertemuan produksi dan latihan.

7. Mengarahkan dan melatih penempatan kamera.

8. Mengintegrasikan unsur-unsur produksi.

Asisten Pengarah Acara bertugas membantu pengarah acara dalam hal menyiapkan talent, kamera dan que pada video tape agar kerabat kerja menyiapkan diri. Demikian pula dengan teliti mencatat waktu setiap segmennya dan waktu secara keseluruhan, agar kegiatan produksi sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Pengarah Teknik tugasnya berada di meja control dan bertindak sebagai switcher dan atas perintah komando dari pengarah acara dalam perpindahan setiap gambar. Selain itu pengarah teknik bertanggung jawab atas semua tentang teknik.

Teknisi Audio bertanggung jawab atas kebaikan suara program dan harus dapat menghasilkan suara yang bercita rasa seni.

Talent Produksi bertanggungjawab atas pembayaran atau budget yang dikeluarkan oleh produksi dalam sekali pemanggilan artis atau bintang tamu.

Pengarah Lapangan bertanggung jawab atas operasional di dalam studio dimulai dari pengarah acara memulai program produksi.

Penata Cahaya bertanggung jawab atas cahaya yang melatari panggung atau set, agar tata panggung menjadi menarik dan spektakuler.

Penata Suara bertanggung jawab atas suara yang menjadi bagian acara agar bias sampai kepada seluruh kerabat kerja dan menghasilkan suara yang jelas.

Penata Rias bertanggungjawab atas tata rias yang dipergunakan oleh talent agar terlihat bagus di kamera.

Penata Busana bertanggung jawab atas pakaian yang akan dikenakan oleh talent agar sesuai dengan tema yang dibuat oleh kreatif acara.

Fasilitas Booking bertanggung jawab untuk menyiapkan alat-alat seluruh kegiatan program produksi yang menggunakan perlengkapan atau alat.

Perancang Set bertugas merancang set panggung agar sesuai tema dan menarik.

1.6 Sarana dan Prasarana

Dalam Melaksanakan kegiatan sehari-hari, sampai dengan tahun 2013. PT. Indosiar Visual Mandiri memiliki sarana dan Prasarana yang meliputi:

Tabel 1.1

Sarana PT. Indosiar Visual Mandiri

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Satu stasiun penyiaran di Jakarta	1	**Lokasi di Daan Mogot**
2.	Studio berfasilitas lengkap termasuk studio dengan teknologi *virtual*.	8	-
3.	Peralatan *Outside Broadcast* (OB) untuk meliput program	6	-

	siaran langsung di luar studio.		
4	*Editing suites* (ruang berikut peralatan editing).	13	-
5	*Dubbing*suites (ruang berikut peralatan sulih suara).	9	-
6	Stasiun Relai	20	**Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Bengkulu, Bangka Belitung, Jambi, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua**
7	Fasilitas transfer dari *betacam* ke *betamax*, *VHS* dan *telecine*	~	-

8	Masjid	1	-
9	Kantin	1	-
10	ATM	3	**BCA**
11	Lapangan Parkir	**5**	-

(Sumber: Annual Report PT. Indosiar Visual Mandiri Tahun 2013)

Tabel 1.2

Prasarana di Production PT. Indosiar Visual Mandiri

No	Nama Barang	Jumlah
1	Ruangan Rapat	5
2	Perangkat Komputer Beserta Mejanya	10
3	Printer	4
4	Scanner	2
5	Mesin Photocopy	1
6	TV Berwarna	15
7	Guest Room	1
8	Lemari perlengkapan	3
9	Handy Talkie	2
10	Pesawat Telepon	2
11	Destroyer Paper	1
12	Faximile	1
13	White Board	1

14	Jam Dinding	3
15	Tempat Sampah	3

(Sumber: Annual Report PT. Indosiar Visual Mandiri Tahun 2013)

1.7 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.7.1 Lokasi

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Indosiar Visual Mandiri (*Production Departemen*) yang berlokasi di Jl. Damai No. 11, Daan Mogot Jakarta 11510, Indonesia, Telp (021) 567-2222, 568-8888, Fax (021) 565-5653.

1.7.2 Waktu

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan 2 bulan kurang mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai tanggal 31 Agustus 2013 dengan jam kerja mulai jam 08.30 pagi hingga jam 17.00. Namun, bisa berubah tergantung dari jadwal *plotting*.